



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 10 Maret 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua Dekranasda Sidoarjo Dilantik



Sidoarjo, Memorandum

Ketua Dekranasda Jatim Arumi Bachsin Emil Dardak melantik serentak 32 ketua Dekranasda kabupaten/kota di Gedung Kantor Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Jumat (7/3).

Salah satu yang dilantik merupakan dr Hj Sriatun Subandi (istri Bupati Sidoarjo Subandi). Usai pelantikan, Sriatun Subandi menyampaikan apa yang menjadi komitmen selama mengemban amanah sebagai ketua Dekranasda Si-

doarjo. Yakni dengan melakukan sinergi dan berkolaborasi untuk memperkenalkan produk UMKM agar bisa lebih dikenal, berkembang serta mampu berdaya saing.

"Karena Dekranasda merupakan wadah untuk mengembangkan potensi para pengrajin untuk itu, Insya Allah tahun ini kami akan mengupayakan tempat khusus atau kantor yang bisa digunakan oleh para pengrajin dalam menyajikan hasil kerajinan mereka," katanya. (imm/sud/epe)

Pelantikan Sriatun Subandi sebagai ketua Dekranasda Sidoarjo.

Pegawai Non-ASN Wajib Daftar BPJS Ketenagakerjaan

Aturan Baru Dalam Permenaker Nomor 1 Tahun 2025

JAKARTA - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli menerbitkan aturan baru terkait tata cara penyelenggaraan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permenaker Nomor 5 Tahun 2021 ini, perlindungan pekerja diatur lebih rinci dan pasti.

"Perubahan Permenaker ini bertujuan untuk meningkatkan kepastian perlindungan bagi peserta dalam penyelenggaraan program JKK, JKJ, dan JHT," tutur Yassierli, dikutip Minggu (9/3).

Permenaker 1 Tahun 2025



Yassierli

DOK JAWA POS

menyebutkan beberapa perubahan substansi. Antara lain, mewajibkan pegawai non-ASN yang bekerja pada penyelenggara negara untuk didaftarkan dalam program JKK dan JKJ di BPJS Ketenagakerjaan.

Perubahan lainnya terkait dengan pemberian manfaat program JKJ bagi pekerja yang bekerja pada lebih dari satu pemberi kerja; perluasan manfaat JKJ dengan menambahkan kriteria kecelakaan kerja yang mencakup kekerasan fisik dan/atau pemerkosaan di tempat kerja; serta perluasan dan

kemudahan penerima manfaat beasiswa pendidikan anak.

Terpisah, Pengamat Ketenagakerjaan Timboel Siregar mengungkapkan, permenaker ini akhirnya meligitimasi kewajiban non-ASN untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Menurut dia, aturan itu merupakan langkah yang baik. Sebab, angka kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan masih rendah. Namun, dia menggarisbawahi adanya ketidak-sinkronan aturan ini dengan UU ASN. Pasalnya, UU ASN menyebutkan bahwa tak ada lagi honorer ataupun tenaga non-ASN dalam pemerintahan, paling lambat Desember 2024.

"Permenaker ini akhirnya nggak nyambung dengan UU ASN. Harusnya sinkronisasi dulu," tegasnya. Ketidakpastian ini dikhawatirkan mempengaruhi implementasi permenaker. (mia/oni)

KILAS DELTA

Sampah Naik 10-25 Ton Selama Ramadan

SIDOARJO - Selama sepekan awal Ramadan, sampah yang dibuang ke TPA Griyo Mulyo Jabon meningkat. Volume sampah ke TPA naik antara 10-25 ton dalam sehari.

Kepala UPT TPA Griyo Mulyo Hajid Arif mengatakan bahwa lonjakan sampah merupakan tren tahunan yang terjadi setiap Ramadan. Penyebabnya, ada peningkatan konsumsi masyarakat saat Ramadan. "Ada kenaikan sekitar dua sampai lima persen lebih di bulan puasa ini," katanya kemarin (9/3).

Pada hari biasa, rata-rata sampah yang masuk sekitar 500-600 ton per-hari. Dalam sepekan Ramadan, ada kenaikan 10 sampai 25 ton per-hari. Lonjakan tersebut akan terus naik hingga hari raya Idul Fitri.

Meski meningkat, Hajid memastikan pengelolaan sampah di TPA Griyo Mulyo sudah semakin baik. (eza/uzi)



CEGAH TUMBANG: Petugas DLHK Sidoarjo memotong dahan pohon di depan gedung DPRD Sidoarjo di Jalan Sultan Agung kemarin (9/3) untuk mengantisipasi angin kencang di pertengahan Ramadan ini.

BPBD Siagakan Tim Antisipasi Cuaca Ekstrem

SIDOARJO - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda mengeluarkan peringatan dini terkait potensi cuaca ekstrem di wilayah Sidoarjo, Surabaya, dan sekitarnya dalam pertengahan Ramadan ini. Prakirawan BMKG Juanda Agatha mengatakan bahwa hujan dengan intensitas ringan hingga sedang dalam dua hari ke depan berpotensi turun di Sidoarjo. Namun, akhir pekan depan, curah hujan berpotensi meningkat menjadi sedang hingga lebat.

"Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang diperkirakan melanda Sidoarjo-Surabaya," katanya. Sementara itu untuk potensi hujan es memang ada, tetapi kemungkinannya kecil di wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

DAMPAK ANGIN KENCANG JANUARI-FEBRUARI		
Pohon tumbang	Rusak rumah	Terdampak
22 pohon	16 rumah	1 jiwa
Sumber: BPBD Sidoarjo		

Selain hujan, BMKG Juanda juga memperkirakan potensi angin kencang yang kemungkinan terjadi di Sidoarjo-Surabaya dalam sepekan ke depan. "Kita berikan imbauan ke tiap pemerintah daerah untuk waspada potensi bencana yang terjadi," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Mustain Baladhi menegaskan, pihaknya telah berkoordinasi dengan

BMKG Juanda terkait laporan adanya potensi cuaca ekstrem. "Kami sudah mendapatkan informasi terkait potensi cuaca ekstrem hingga sepekan ke depan," ujarnya.

Menurutnya sejumlah persiapan dilakukan untuk penanganan cepat saat terjadi bencana. "Menyiapkan logistik untuk penanganan darurat, seperti terpal untuk warga yang rumahnya terdampak angin kencang atau puting beliung," jelasnya.

Selain itu, BPBD juga menyiapkan peralatan seperti *chain saw* untuk mengekspansi pohon tumbang akibat angin kencang. "Tim Reaksi Cepat (TRC) dan relawan juga sudah disiapkan untuk segera bergerak ke lokasi jika terjadi bencana," katanya. (eza/uzi)



MELONJAK: Petugas pemilah di TPA Griyo Mulyo Jabon mengurai tumpukan sampah yang baru datang dengan alat berat Sabtu (8/3).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pegawai Non-ASN Wajib Daftar BPJS Ketenagakerjaan

Aturan Baru Dalam
Permenaker Nomor 1
Tahun 2025

JAKARTA – Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli menerbitkan aturan baru terkait tata cara penyelenggaraan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permenaker Nomor 5 Tahun 2021 ini, perlindungan pekerja diatur lebih rinci dan pasti.

"Perubahan Permenaker ini bertujuan untuk meningkatkan kepastian perlindungan bagi peserta dalam penyelenggaraan program JKK, JKJ, dan JHT," tutur Yassierli, dikutip Minggu (9/3).

Permenaker 1 Tahun 2025



Yassierli

menyebutkan beberapa perubahan substansi. Antara lain, mewajibkan pegawai non-ASN yang bekerja pada penyelenggara negara untuk didaftarkan dalam program JKK dan JKJ di BPJS Ketenagakerjaan.

Perubahan lainnya terkait dengan pemberian manfaat program JKJ bagi pekerja yang bekerja pada lebih dari satu pemberi kerja; perluasan manfaat JKJ dengan menambahkan kriteria kecelakaan kerja yang mencakup kekerasan fisik dan/atau pemerkosaan di tempat kerja; serta perluasan dan

kemudahan penerima manfaat beasiswa pendidikan anak.

Terpisah, Pengamat Ketenagakerjaan Timboel Siregar mengungkapkan, permenaker ini akhirnya meligitimasi kewajiban non-ASN untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Menurut dia, aturan itu merupakan langkah yang baik. Sebab, angka kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan masih rendah. Namun, dia menggarisbawahi adanya ketidak sinkronan aturan ini dengan UU ASN. Pasalnya, UU ASN menyebutkan bahwa tak ada lagi honorer ataupun tenaga non ASN dalam pemerintahan, paling lambat Desember 2024.

"Permenaker ini akhirnya nggak nyambung dengan UU ASN. Harusnya sinkronisasi dulu," tegasnya. Ketidakpastian ini dikhawatirkan mempengaruhi implementasi permenaker. (mia/oni)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



CEGAH TUMBANG: Petugas DLHK Sidoarjo memotong dahan pohon di depan gedung DPRD Sidoarjo di Jalan Sultan Agung kemarin (9/3) untuk mengantisipasi angin kencang di pertengahan Ramadan ini.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

BPBD Siagakan Tim Antisipasi Cuaca Ekstrem

SIDOARJO – Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda mengeluarkan peringatan dini terkait potensi cuaca ekstrem di wilayah Sidoarjo, Surabaya, dan sekitarnya dalam pertengahan Ramadan ini.

Prakirawan BMKG Juanda Agatha mengatakan bahwa hujan dengan intensitas ringan hingga sedang dalam dua hari ke depan berpotensi turun di Sidoarjo. Namun, akhir pekan depan, curah hujan berpotensi meningkat menjadi sedang hingga lebat.

"Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang diperkirakan melanda Sidoarjo-Surabaya," katanya. Sementara itu untuk potensi hujan es memang ada, tetapi kemungkinannya kecil di wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

DAMPAK ANGIN KENCANG JANUARI-FEBRUARI

Pohon tumbang	Rumah rusak	Fasilitas umum rusak
22 pohon	16 rumah	1 puskesmas rusak

Sumber: BPBD Sidoarjo

Selain hujan, BMKG Juanda juga memperingatkan potensi angin kencang yang kemungkinan terjadi di Sidoarjo-Surabaya dalam sepekan ke depan. "Kita berikan imbauan ke tiap pemerintah daerah untuk waspada potensi bencana yang terjadi," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Mustain Baladon menegaskan, pihaknya telah berkoordinasi dengan

BMKG Juanda terkait laporan adanya potensi cuaca ekstrem. "Kami sudah mendapatkan informasi terkait potensi cuaca ekstrem hingga sepekan ke depan," ujarnya.

Menurutnya sejumlah persiapan dilakukan untuk penanganan cepat saat terjadi bencana. "Menyiapkan logistik untuk penanganan darurat, seperti terpal untuk warga yang rumahnya terdampak angin kencang atau puting beliung," jelasnya.

Selain itu, BPBD juga menyiapkan peralatan seperti chainsaw untuk mengevaluasi pohon tumbang akibat angin kencang. "Tim Reaksi Cepat (TRC) dan relawan juga sudah disiagakan untuk segera bergerak ke lokasi jika terjadi bencana," katanya. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DELTA

Sampah Naik 10-25 Ton Selama Ramadan

SIDOARJO - Selama sepekan awal Ramadan, sampah yang dibuang ke TPA Griyo Mulyo Jabon meningkat. Volume sampah ke TPA naik antara 10-25 ton dalam sehari.

Kepala UPT TPA Griyo Mulyo Hajid Arif mengatakan bahwa lonjakan sampah merupakan tren tahunan yang terjadi setiap Ramadan. Penyebabnya, ada peningkatan konsumsi masyarakat saat Ramadan. "Ada kenaikan sekitar dua sampai lima persen lebih di bulan puasa ini," katanya kemarin (9/3).

Pada hari biasa, rata-rata sampah yang masuk sekitar 500-600 ton per-hari. Dalam sepekan Ramadan, ada kenaikan 10 sampai 25 ton per-hari. Lonjakan tersebut akan terus naik hingga hari raya Idul Fitri.

Meski meningkat, Hajid memastikan pengelolaan sampah di TPA Griyo Mulyo sudah semakin baik. (eza/uzi)



AHMAD REZA/JAWA POS

MELONJAK: Petugas pemilah di TPA Griyo Mulyo Jabon mengurai tumpukan sampah yang baru datang dengan alat berat Sabtu (8/3).

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Lampu Sorot Stadion GDS Bermasalah Usai Dipindah

Pastikan Perbaikan Selesai Sebelum Diresmikan Presiden

SIDOARJO - Jelang diresmikan Presiden Prabowo pekan depan, lampu sorot Field of Play (FOP) di Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) mengalami kendala. Lampu sorot menyala tak beraturan.

Person in Charge (PIC) Stadion GDS Ismu Hartotok mengakui ada kendala tersebut. Pria yang akrab disapa Totok ini mengatakan, pihaknya sedang berupaya melakukan perbaikan untuk lampu yang bermasalah. "Saat ini sedang dalam perbaikan," katanya kemarin (9/3).

Pengerjaan lampu tersebut sedang dikebut. Diduga, kendala berada pada sistem kontrol lampu yang tidak bekerja dengan normal. Saat ini ke empat tower lampu tersebut tidak bisa dinyalakan dengan satu tombol sekaligus. "Hal tersebut yang akan kami benahi, tombol akan jadi



ANGER BONDAN/JAWA POS

MENYALA TAK BERATURAN: Kondisi lampu sorot Stadion Gelora Delta Sidoarjo kemarin (9/3). Saat ini proses perbaikan dilakukan.

satu," ungkapnya.

Sebelumnya, Pemkab Sidoarjo sudah melakukan rehabilitasi lampu FOP pada 2023 lalu dengan anggaran

dari APBD Sidoarjo. Rehabilitasi lampu tersebut membuat Stadion GDS menghasilkan kekuatan cahaya 1.700 lux, yang sudah me-

PERSIAPAN JELANG PERESMIAN GDS



lebih standar nasional.

Namun, saat renovasi Stadion GDS pada 2024 lalu, dua tower lampu yang sebelumnya berada di dalam stadion dipindah ke luar stadion. Diduga, hal itu menjadi penyebab adanya gangguan lampu dan sistem kontrol untuk menyalakannya. Dampaknya, lampu pada tower 1 dan tower 2 tidak menyala dengan baik.

Masalah itu terdeteksi saat Challenge U-20 Series. Hanya lampu di tower 3 dan tower 4 yang berfungsi dengan baik, sedangkan lampu di tower 1 dan tower 2 menyala tidak beraturan. Persoalan tersebut cukup mengkhawatirkan. Sebab, pencahayaan jadi faktor krusial dalam kelayakan stadion, terutama untuk pertandingan yang disiarkan secara langsung.

Totok mengatakan bahwa dalam dua hari ke depan, lampu FOP yang bermasalah akan segera selesai. "Selasa (11/3) kita akan pastikan lampu sudah selesai dan aman," katanya.

Sebelumnya, Bupati Sidoarjo Subandi juga sempat mengecek kondisi Stadion GDS yang rencananya akan diresmikan Presiden Prabowo. Pengecekan terkait bagian trotoar, pintu masuk, dan area sekitar stadion. Rencananya Presiden Prabowo akan melakukan kunjungan pekan depan. (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PERBAIKAN: Dua tiang lampu Stadion Gelora Delta sudah berfungsi dengan baik.

Sistem Pencahayaan Stadion Gelora Delta Kini Lebih Efisien

KOTA-Sistem pencahayaan di Stadion Gelora Delta Sidoarjo sempat mengalami kendala teknis, terutama pada Lampu Field of Play (FOP) di Tower Satu dan Tower Dua yang tidak menyala secara beraturan saat saklar dihidupkan.

Permasalahan ini menjadi perhatian serius bagi pengelola stadion, sehingga pihak terkait segera melakukan perbaikan untuk memastikan pencahayaan kembali normal.

lampu sebelumnya juga dinilai kurang efisien. Sebelumnya, keempat tower lampu harus dinyalakan secara manual dari masing-masing tower.

Untuk meningkatkan efisiensi, sistem penyalan kini telah diperbaiki sehingga seluruh lampu dapat dinyalakan secara bersamaan hanya dengan satu tombol.

"Sekarang tombol penyalan lampu sudah disatukan, sesuai dengan sistem awal dan permintaan dari Disporapar." ielasnva.

Delta, Ismu Hartotok, memastikan bahwa perbaikan telah dilakukan dan menargetkan sistem pencahayaan stadion dapat kembali berfungsi normal pada Selasa mendatang.

"Lampu sudah diperbaiki dan dipastikan pada Selasa nanti sudah bisa berfungsi dengan baik," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Minggu (9/3).

Selain kendala teknis, sistem penyalan

Dengan adanya perbaikan ini, pencahayaan stadion diharapkan kembali optimal, meningkatkan kenyamanan bagi pemain dan penonton dalam setiap pertandingan.

"Kami akan terus memastikan seluruh fasilitas stadion berfungsi dengan baik untuk mendukung kelancaran berbagai kegiatan yang diselenggarakan di sini," tutupnya. (sai/vga)



Dipindai dengan CamScanner



IST

PEMBUANGAN AKHIR: Volume sampah di TPA Jabon meningkat selama Ramadan.

Lonjakan Sampah Capai 800 Ton per Hari selama Ramadan

JABON-Volume sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon, mengalami lonjakan

Menurut Hajid, peningkatan volume sampah ini mencapai dua persen dan diprediksi akan terus bertambah hingga menjelang Hari

signifikan selama bulan Ramadan.

Jika biasanya jumlah sampah yang masuk berkisar antara 500 hingga 600 ton per hari, selama Ramadan angkanya meningkat hingga 700 sampai 800 ton per hari.

"Peningkatan volume sampah ini merupakan tren tahunan yang selalu terjadi selama Ramadan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya konsumsi masyarakat, terutama untuk makanan khas Ramadan," ujar Kepala UPT TPA Jabon, Hajid, Minggu (9/3).

Dalam satu bulan, total sampah yang diterima TPA Jabon dapat mencapai 17.000 hingga 18.000 ton, meningkat sekitar 1.000 hingga 1.500 ton dibandingkan bulan-bulan lainnya.

Raya Idul Fitri.

Sebagai upaya pengelolaan yang lebih baik, TPA Jabon telah menerapkan teknologi pemilahan sampah dengan mesin micro tuner yang mampu mengurangi timbunan sampah secara signifikan.

Hajid memastikan bahwa pengelolaan sampah di TPA Jabon kini semakin membaik. Ia menekankan bahwa kawasan TPA saat ini jauh lebih bersih dan tidak lagi menimbulkan bau menyengat seperti beberapa tahun lalu.

Dengan penerapan teknologi tersebut, pengelolaan sampah di TPA Jabon diharapkan semakin efisien dan ramah lingkungan, sehingga lonjakan volume sampah selama Ramadan dapat diatasi dengan optimal. (dik/vga)



radarsidoarjo.id



031-5828 0826



radarsidoarjo@gmail.com



Radar Sidoa



Dipindai dengan CamScanner



RESPON CEPAT: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kiri) melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Bupati Bantu Renovasi Dua Rumah Tidak Layak Huni

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Pada Minggu (9/3), Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke dua desa. Yakni Desa Jiken, Kecamatan Tulangan, dan Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

bagian dari komitmen Pemkab Sidoarjo dalam membantu masyarakat kurang mampu. "Kami berusaha keras agar setiap warga yang membutuhkan dapat memiliki hunian yang layak dan nyaman," ujarnya. Dalam kunjungannya, Bupati meninjau beberapa rumah yang kondisinya sangat memprihatinkan. Salah satunya adalah rumah milik Suwadi (71) di Desa Jiken, Tulangan. Selain itu, rumah milik Suwardi di Desa Kedungwonokerto, Prambon, juga menjadi perhatian utama dalam program renovasi ini.

Bupati Subandi menegaskan bahwa pemerintah akan terus memastikan bantuan diberikan kepada warga yang membutuhkan. "Semua warga yang kurang mampu dan tidak memiliki biaya untuk memperbaiki rumahnya akan kami bantu. Bahkan, bagi

yang tidak memiliki BPJS Kesehatan, kami akan berikan secara gratis. Ini adalah hak mereka sebagai warga Sidoarjo," tegasnya, sembari menyerahkan bantuan sembako dari Pemkab dan Baznas Sidoarjo.

Program renovasi ini akan memprioritaskan perbaikan mendesak, seperti perbaikan atap dan kamar mandi. "Kami ingin memastikan bahwa aspek yang paling mendesak diperbaiki terlebih dahulu.

Harapannya, warga dapat menikmati Lebaran dengan lebih nyaman dan aman, apalagi saat ini memasuki musim hujan," tambah Bupati Subandi saat meninjau rumah yang kondisinya memprihatinkan.

Kehadiran Bupati Subandi dalam sidak ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat setempat. Suwadi, salah satu warga penerima manfaat pro-

gram renovasi, mengungkapkan rasa syukur dan harunya atas bantuan yang diberikan.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih. Dengan adanya perbaikan ini, rumah saya nantinya akan lebih layak untuk ditinggali. Terima kasih, Pak Bupati," ucapnya penuh haru.

Program bedah rumah ini merupakan bagian dari kebijakan sosial Pemkab Sidoarjo dalam menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak, khususnya bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi sulit.

Dengan kerja sama antara Pemkab Sidoarjo dan Baznas dalam program renovasi RTLH ini, diharapkan dampak positif dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama menjelang hari besar seperti Lebaran. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



Istri Bupati Sidoarjo Subandi dr. Sriatun dalam pelantikan Ketua Dekranasda Sidoarjo.

Dilantik Ketua Dekranasda

SIDOARJO - Ketua Dekranasda Provinsi Jawa Timur Arumi Bachsin Emil Dardak melantik 32 Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota se provinsi Jawa Timur secara serentak di Gedung Kantor Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Jum'at (7/3/25) kemarin, yang dihadiri Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, Sekda Prov Jatim Adi Karyono serta Bupati/Walikota se Jawa Timur.

Setelah prosesi sertijab Kepala Dekranasda Provinsi Jawa Timur dilanjutkan Pelantikan Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota, dimana tampak dalam barisan dr. Hj. Sriatun Subandi turut serta dilantik sebagai Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo. Ketua Dekranasda Arumi menyampaikan komitmen dekranasda akan terus mengembangkan sektor sektor kerajinan yang ada di Jawa Timur agar semakin kompetitif baik ditingkat nasional atau internasional.

"Namun untuk mewujudkan komitmen ini saya tidak bekerja sendiri butuh kolaborasi, kerjasama serta dukungan dari seluruh ketua dekranasda Kabupaten/Kota di prov jatim untuk bersama-sama untuk mewujudkan sektor kerajinan di Prov Jawa Timur yang lebih kompetitif baik ditingkat nasional maupun internasional," katanya

Dan dalam mewujudkan cita-cita ini diperlukan kolaborasi dan kerja sama serta dukun-

gan yang baik dari seluruh ketua dekranasda dari Kabupaten/Kota

“Selain tidak hanya menunjukkan eksistensi kerajinan lokal akan tetapi juga mendorong para perajin agar naik kelas dan mampu bersaing dipasar yang lebih luas, tidak hanya bertahan namun semakin berkembang, menjadi pelaku bukan penonton di negeri sendiri, dengan inovasi dan kolaborasi serta pemasaran digital yang tepat saya yakin produk-produk kita bisa mendunia,”ucapnya

Terpisah,dr Sriatun Subandi Sabtu (8/3/25) menyampaikan apa yang menjadi komitmen selama mengemban amanah sebagai Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo yaitu dengan melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah, pengusaha, disperindag, para pengrajin, para akademisi serta masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan, memperkenalkan produk UMKM agar bisa lebih dikenal, berkembang serta mampu berdaya saing.

“Karena Dekranasda merupakan wadah untuk mengembangkan potensi para pengrajin untuk itu Insyaallah di tahun ini kami akan mengupayakan tempat khusus atau kantor yang bisa digunakan oleh para pengrajin dalam menyajikan hasil kerajinan mereka,”katanya. ● **Loe**

105 CJH



Dipindai dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MALANG-SIDOARJO-GRESIK

Tinjau Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan

Bupati Sidak TP Jabon

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon di Kecamatan Jabon, Sabtu (8/3/25). Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan sistem pengelolaan sampah berjalan optimal serta mengevaluasi langkah-langkah dalam mengurangi dampak lingkungan.

Dalam sidak tersebut, Wabup Mimik didampingi oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig, serta Kepala TPA Griyo Mulyo Jabon, Hajid Arif Hidayat. Ia meninjau langsung proses pengumpulan, pemilahan, hingga pengolahan sampah di lahan seluas 29 hektare tersebut.

Dalam arahnya, Wabup Mimik menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, efektif, dan berkelanjutan.

"Kami ingin memastikan bahwa sistem pengelolaan sampah di Sidoarjo berjalan optimal. Permasalahan sampah harus ditangani

dengan inovasi yang lebih ramah lingkungan," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menyortir pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Menurutnya, inovasi dan sosialisasi akan terus ditingkatkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga.

"Saya berencana untuk menerapkan kebijakan pemilahan sampah bagi warga Sidoarjo dengan menyediakan dua kantong plastik sampah setiap hari. Tujuannya agar masyarakat dapat memilah antara sampah organik dan non-organik, sehingga volume sampah yang masuk ke TPA Jabon dapat dikurangi. Kajian ini akan kami bahas lebih lanjut dengan DLHK untuk menentukan mekanismenya," jelas Hj. Mimik Idayana.

Sementara itu, Kepala DLHK Sidoarjo, Bahrul Amig, menambahkan bahwa pihaknya terus berupaya meningkatkan sistem pengelolaan sampah dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah



Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana tinjau pengelolaan sampah di TPA Jabon

penggunaan sistem landfill bertahap untuk meminimalkan dampak ekologis.

"Kami sedang mengembangkan pengolahan sampah dengan konsep terpadu dari hulu ke hilir. Sampah organik akan diolah

menjadi kompos dan eco-lindi, sedangkan sampah lainnya dapat dimanfaatkan sebagai energi alternatif, seperti bahan bakar jumpitan padat (BBJP) atau Refused Derived Fuel (RDF), yang dapat digunakan sebagai campuran batu bara di Pem-

bangkit Listrik Tenaga Uap tutur Bahrul.

Pemerintah Kabupaten berkomitmen untuk turut serta dalam pengelolaan sampah bagian dari upaya menjaga dan kesehatan masyarakat.

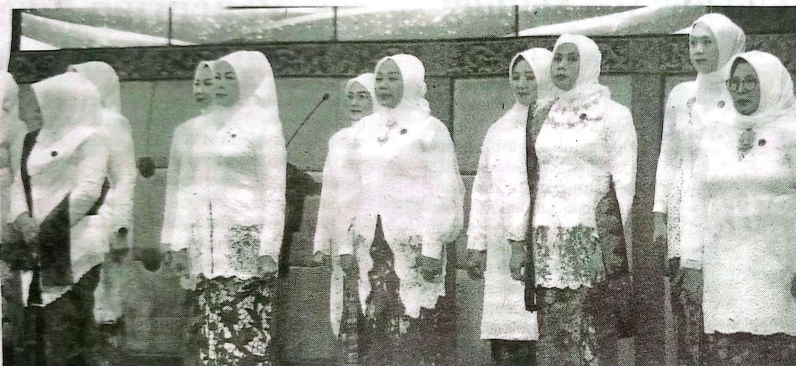


GENANGAN Batjer yang menggengangi dua desa di Pulau Bawean, kermanin.

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Ketua Dekranasda Sidoarjo Dilantik



Sidoarjo, Memorandum

Ketua Dekranasda Jatim Arumi Bachsin Emil Dardak melantik serentak 32 ketua Dekranasda kabupaten/kota di Gedung Kantor Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Jumat (7/3).

Salah satu yang dilantik merupakan dr Hj Sriatun Subandi (istri Bupati Sidoarjo Subandi). Usai pelantikan, Sriatun Subandi menyampaikan apa yang menjadi komitmen selama mengemban amanah sebagai ketua Dekranasda Si-

doarjo. Yakni dengan melakukan sinergi dan berkolaborasi untuk memperkenalkan produk UMKM agar bisa lebih dikenal, berkembang serta mampu berdaya saing.

"Karena Dekranasda merupakan wadah untuk mengembangkan potensi para pengrajin untuk itu, Insya Allah tahun ini kami akan mengupayakan tempat khusus atau kantor yang bisa digunakan oleh para pengrajin dalam menyajikan hasil kerajinan mereka," katanya. (imm/sud/epe)

Pelantikan Sriatun Subandi sebagai ketua Dekranasda Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda > Kusumo Adi Nugroho, Dorong Olahan Produk Pertanian untuk Antisipasi Lonjakan Harga

Kusumo Adi Nugroho, Dorong Olahan Produk Pertanian untuk Antisipasi Lonjakan Harga

RedSidoarjo © Maret 08, 2025



Liputan5news.com - Sidoarjo. Produk pertanian akan selalu mengalami lonjakan harga di bulan-bulan tertentu. Hal ini disebabkan tingginya demand atau permintaan sementara supply atau penyediaan mengalami penurunan disebabkan banyak hal, salah satunya bencana alam. Melihat fenomena yang hampir tiap tahun terjadi dan terus terulang, Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kusumo Adi Nugroho mengungkapkan perlunya ada perubahan mindset masyarakat akan produk pertanian dari produk fresh ke olahan hasil pertanian.

"Saat bencana, seperti saat ini bencana banjir pasti produk pertanian sangat terdampak. Sebut saja cabe atau lombok kecil. Pasti harga di pasar melonjak drastis," ungkap Kusumo saat ditemui di ruang Fraksi PDIP, Jumat (07/03/2025).

Kusumo menjelaskan kenaikan tersebut karena banyaknya kegagalan atau tanaman cabe yang rusak akibat banjir tetapi kebutuhan akan cabe di pasaran tetap tinggi bahkan mengalami kenaikan karena moment Ramadhan. Hal yang sama pun berlaku untuk komoditas yang lain. Fenomena ini terus berulang ulang setiap tahunnya.

"Sebagai praktisi pertanian, saya berpendapat bahwa masyarakat sudah harus mengubah mindset untuk mencoba mengkonsumsi produk olahan hasil pertanian. Misal, saat panen raya cabe dan stok cabe melimpah, cabe ini bisa diolah sehingga memiliki masa tahan yang lebih lama. Sehingga kebutuhan masyarakat tetap akan terpenuhi walaupun terjadi bencana seperti saat ini," papar politisi PDIP ini.

Kusumo menjelaskan beberapa negara, sudah mulai mengeringkan cabe dan mengolahnya menjadi bubuk cabe yang memiliki masa simpan lebih lama. Diharapkan juga para akademisi atau pelaku usaha bisa memiliki cara untuk mengawetkan cabe fresh untuk tetap fresh tetapi memiliki masa simpan yang jauh lebih lama.

Selain itu, ungkap Kusumo, para petani ini juga membutuhkan pelatihan tentang bagaimana teknologi pertanian terbaru untuk mengatasi permasalahan yang selalu muncul dalam proses budidaya komoditas pertanian yang sedang mereka kembangkan. Sebut saja petani cabe, pasti membutuhkan informasi dan teknik terbaru untuk mengatasi serangan hama yang berpotensi merusak kualitas cabe.(Yanti)



Kusumo A Nugroho:Olahan Produk Pertanian dan teknologi untuk Antisipasi Lonjakan Harga



Eko Puji
Maret 8, 2025



SIDOARJO | MMCNEWS – Produk pertanian akan selalu mengalami lonjakan harga di bulan-bulan tertentu. Hal ini disebabkan tingginya demand atau permintaan sementara supply atau penyediaan mengalami penurunan disebabkan banyak hal, salah satunya bencana alam. Melihat fenomena yang hampir tiap tahun terjadi dan terus terulang, Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kusumo Adi Nugroho mengungkapkan perlunya ada perubahan mindset masyarakat akan produk pertanian dari produk fresh ke olahan hasil pertanian.

“Saat bencana, seperti saat ini bencana banjir pasti produk pertanian sangat terdampak. Sebut saja cabe atau lombok kecil. Pasti harga di pasar melonjak drastis,” ungkap Kusumo Jumat (07/03/2025).

Kusumo menjelaskan kenaikan tersebut karena banyaknya kegagalan atau tanaman cabe yang rusak akibat banjir tetapi kebutuhan akan cabe di pasaran tetap tinggi bahkan mengalami kenaikan karena moment Ramadhan. Hal yang sama pun berlaku untuk komoditas yang lain. Fenomena ini terus berulang ulang setiap tahunnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Antisipasi Lonjakan Harga Tinggi, Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo Dorong Olahan Produk Pertanian



Kusumo
Maret 8, 2025



all View all

Sidoarjo, MN Cakrawala- Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kusumo Adi Nugroho mengungkapkan perlunya ada perubahan mindset masyarakat akan produk pertanian dari produk fresh ke olahan hasil pertanian. Mengingat produk pertanian akan selalu mengalami lonjakan harga di bulan-bulan tertentu. Hal ini disebabkan tingginya permintaan sementara supply atau penyedia mengalami penurunan yang disebabkan banyak hal, salah satunya bencana alam. Melihat fenomena yang hampir tiap tahun terjadi dan terus berulang.

"Seperti halnya saat ini bencana [banjir](#) di mana-mana pasti produk pertanian sangat terdampak. Sebut saja cabe rawit. Pasti harga di pasar melonjak drastis," ungkap Kusumo saat ditemui rekan-rekan [media](#) di ruang Fraksi PDIP, Jumat (07/03/2025).

Kusumo menjelaskan kenaikan tersebut karena banyaknya kegagalan atau tanaman cabe yang rusak akibat banjir tetapi kebutuhan akan cabe di pasaran tetap tinggi bahkan mengalami kenaikan karena moment Ramadhan. Hal yang sama pun berlaku untuk komoditas yang lain. Fenomena ini terus berulang ulang setiap tahunnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Sebagai praktisi pertanian, saya berpendapat bahwa masyarakat sudah harus mengubah mindset untuk menerima kenyataan bahwa produk olahan hasil pertanian lebih aman karena

nya cabe dan stok cabe melimpah, cabe ini bisa diolah sehingga memiliki masa tahan yang lebih lama. Sehingga kebutuhan masyarakat tetap akan terpenuhi walaupun terjadi bencana seperti saat ini, "papar polisi PDIP ini.

Kusumo menjelaskan beberapa negara, sudah mulai mengeringkan cabe dan mengolahnya menjadi bubuk cabe yang memiliki masa simpan lebih lama. Dituturkan juga para akademisi atau pelaku usaha bisa memiliki cara untuk mengawetkan cabe fresh untuk tetap fresh tetapi memiliki masa simpan yang jauh lebih lama.

Selain itu, ungkap Kusumo, para [petani](#) ini juga membutuhkan pelatihan tentang bagaimana teknologi pertanian terbaru untuk mengatasi permasalahan yang selalu muncul dalam proses budidaya komoditas pertanian yang sedang mereka kembangkan. Sebut saja petani cabe, pasti membutuhkan informasi dan teknik terbaru untuk mengatasi serangan hama yang berpotensi merusak kualitas cabe. (Ubaid)



Pemerintah

Tinjau Produk UMKM di Taman, Wabup Sidoarjo Dorong UMKM Naik Kelas

Media Sorot Mata 7 Maret 2025



SIDOARJO **MEDIASOROTMATA.COM** - Warga Wisma Gilang Permai Desa Gilang Kecamatan Taman menggelar berbagai produk UMKM nya. Produk-produk UMKM tersebut digelar dalam Bazar Ramadhan Gemati di gerbang depan wisma. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana tertarik dengan apa yang dilakukan warga RW 08 Wisma Gilang Permai. Kemarin sore, Kamis, (6/3), Ia sengaja mengunjungi Bazar Ramadhan Gemati. Ia datang untuk mensupport para UMKM yang ada. Ia juga sempat membeli produk-produk UMKM yang dijual.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan Pemkab Sidoarjo akan mendorong UMKM Naik Kelas. Targetnya 20.000 UMKM Naik Kelas. Bupati Sidoarjo



H.Subandi dan dirinya juga telah menyisihkan dana bergulir sebesar Rp.50 juta untuk modal usaha bagi UMKM. Bantuan modal usaha tersebut untuk mendukung 20.000 UMKM Sidoarjo Naik Kelas. Dua hal itu masuk dalam 14 program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

"InsyaAllah UMKM di Desa Gilang semakin meningkat, kami juga ingin meningkatkan UMKM di Sidoarjo naik kelas,"ujarnya.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan butuh kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan UMKM. Mulai dari kreatifitas dan inovasi produknya sampai juga pemasarannya. Diharapkannya pelaku UMKM dapat menciptakan berbagai produk barang. Namun dikemas semenarik mungkin. Pasalnya kemasan yang menarik sangat mempengaruhi penjualan. Begitu pula dengan cara pemasarannya. Dikatakannya penjualan produk saat ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tidak hanya memakai cara-cara lama atau manual. Namun sudah harus memanfaatkan digital marketing. Menurutinya pemasaran dengan cara seperti ini akan menjangkau lebih luas konsumen.

"Karena sekarang ini penjualan itu rata-rata lewat online, juga lewat sosial media,"ucapnya.

Hj. Mimik Idayana juga meminta pelaku UMKM dapat berkolaborasi dengan semua pihak untuk mengembangkan usahanya. Seperti dengan pemuda dilingkungannya dalam hal pemasaran online. Pemkab Sidoarjo juga akan memfasilitasi pelatihan maupun pemasarannya. Begitu pula dengan penerbitan sertifikat halal. Pemkab Sidoarjo akan selalu berupaya memfasilitasi kebutuhan UMKM Sidoarjo untuk maju dan berkembang.

"Ini tadi ada petugas dari penerbitan sertifikat halal, mohon dibantu warga sini, dan mungkin akan ada pembinaan dari dinas,"ucapnya. (Nuri)

Sidak Sarana Prasarana di GOR Delta, Pastikan Fasilitas Layak Untuk Masyarakat

 MySidoarjo.com



Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Tim dari Dinas PU Bina Marga, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), serta Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (sidak) di wilayah Gedung Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo, Kamis (6/3).

SIDOARJO | Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), serta Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (Sidak) di wilayah Gedung Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo, Kamis (6/3). Sidak ini bertujuan memastikan kelayakan sarana prasarana di lokasi tersebut sebagai pusat aktivitas olahraga dan memastikan proyek-proyek yang sebelumnya terhenti di lingkungan GOR telah rampung, menyusul rencana kunjungan Presiden RI pada 10-14 Maret 2025 mendatang di Sidoarjo.

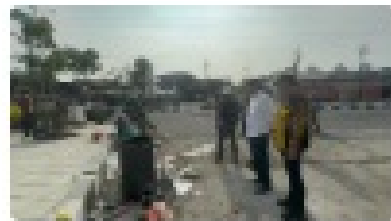
Dalam tinjauannya, Bupati Sidoarjo menyuarai beberapa titik yang perlu perbaikan dan penyelesaian. Di antaranya area jalan GOR Delta, penerangan hingga penghijauan untuk menunjang kenyamanan dan keindahan GOR Delta Sidoarjo.

"Alhamdulillah saya lihat perbaikan telah rampung semuanya, dari pemasangan keramik, perbaikan lampu yang mati dan penghijauan yang rencananya akan di tanam pohon pule agar lebih rindang dan teduh. Kami sebagai pimpinan daerah berterima kasih kepada Dinas DLHK, Dispora dan Dinas PU yang telah merampungkan proyek ini," ujarnya.

H.Subandi menegaskan, Pemkab Sidoarjo berkomitmen menjadikan GOR Delta sebagai pusat olahraga yang representatif. "Kami ingin masyarakat nyaman beraktivitas di sini. Apalagi, GOR Delta sering digunakan untuk event nasional maupun lokal," ucapnya.

Selain fokus pada penyelesaian proyek GOR Delta Sidoarjo, H.Subandi juga menegaskan komitmennya untuk mengevaluasi proyek-proyek mangkrak tahun sebelumnya agar di tahun ini bisa berjalan kembali.

"Ini menjadi bahan koreksi agar ke-depannya, pembangunan di Sidoarjo lebih tertata dan tepat sasaran. Permasalahan dan hambatan pasti muncul, tetapi kita telah komitmen untuk terus berjalan menata sarana prasarana infrastruktur yang ada di Sidoarjo untuk menjadi lebih baik," tambahnya.



Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Tim dari Dinas PU Bina Marga, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), serta Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (sidak) di wilayah Gedung Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo, Kamis (6/3).

Baca Juga [Rakercab II MPC PP Pasuruan bentuk konsolidasi kader PP yang tangguh dan bermental pancasila](#)

Dengan kolaborasi antar lintas sektor, Pemkab Sidoarjo berupaya menjaga kualitas fasilitas umum sebagai wujud pelayanan prima kepada masyarakat. Dengan kolaborasi menjadi kunci keberhasilan percepatan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. (son/mca).

Menyala Sempurna

by Radar Jatim — 7 Maret 2025 In Infrastruktur

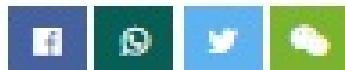
0



Lampu Stadion Gelora Delta Sidoarjo di tower 1 yang tidak bisa menyala sempurna.

118

VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Presiden Prabowo Subianto dalam pertengahan bulan ini direncanakan akan meresmikan Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) setelah dilakukan renovasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang menelan anggaran sebesar Rp 95,6 Miliar.

Stadion GDS yang disebut-sebut sudah memenuhi standar *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) dengan kapasitas 19 ribu penonton itu, sudah dilakukan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) dari Kementerian PUPR kepada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo pada Oktober 2024 lalu.

Namun sayang, meskipun sudah dilakukan renovasi dengan anggaran yang fantastis dan sudah dilakukan penandatanganan BASTO dari Kementerian PUPR ke Disporapar Sidoarjo. Masih saja ada kendala lapangan yang belum terselesaikan, yaitu pencahayaan lampu Stadion GDS yang mengalami trouble, khususnya yang berada di tower 1 dan tower 2.

Permasalahan pencahayaan lampu itu diakui oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis (Ka UPT) Stadion GDS, Suyanto bahwa lampu yang berada tower 1 dan tower 2 menyalnya tidak beraturan atau tidak sempurna ketika modul atau saklarnya dihidupkan.

“Memang ada kendala, tapi lampu ini masih dalam tahap proses perawatan oleh (PT. Waskita-PP, red) KSO. Jadi mulai tiga hari kemarin, mulai dilakukan perbaikan-perbaikan,” kata Suyanto saat ditemui awak media dikantornya, Jum’at (07/03/2025).

Diungkapkan oleh Suyanto bahwa secara teknis ia tidak mengetahui kendalanya sehingga lampu Stadion GDS itu menyala tidak beraturan. Ia sudah melaporkannya ke PT. Waskita-PP KSO untuk segera dilakukan perbaikan, sehingga bisa menyala seperti sediakala.

Ia juga mengungkapkan bahwa selama tiga hari ini pekerja *lighting* sedang melakukan perbaikan-perbaikan terhadap lampu Stadion GDS di tower 1 dan tower 2 yang tidak bisa menyala secara keseluruhan atau tidak beraturan.

“Nanti ada pertemuan gabungan antara penyedia dan pengelola tentang hasilnya,” ungkapnya.

Menurut Suyanto bahwa troublenya lampu di tower 1 dan tower 2 itu dimungkinkan control

system-nya tidak berfungsi dengan baik, sehingga lampu Stadion GDS yang berjumlah 4 buah tower itu tidak bisa dilakukan secara bersamaan.

"Kalau ingin menyalakan keempat-empatnya, yaa harus dilakukan secara manual dengan menyalakan melalui tower masing-masing. Untuk itu, kami minta untuk dikembalikan seperti semula, yaitu sekali tombol keempat-empatnya bisa menyala secara bersamaan," terangnya.

Troublenya lampu Stadion GDS di dua tower itu membuat Kementerian PUPR geram, dan meminta PT. Waskita-PP KSO untuk segera mencarikan solusi secepatnya, karena akan segera diresmikan oleh Presiden Prabowo Subianto pertengahan bulan Maret ini.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tidak hanya itu saja, Kementrian PUPR juga meminta bantuan kepada PT. Sarana Karya Solusindo (Bandell Lighting) untuk melakukan perbaikan terhadap lampu di Stadion GDS yang tidak bisa menyala secara beraturan.

Padahal PT. Sarana Karya Solusindo sebagai ahli dalam pencahayaan lampu stadion yang juga kontraktor asli Sidoarjo sudah pernah menawarkan kerjasama dengan PT. Waskita-PP KSO sebelum renovasi dilaksanakan, akan tetapi ditolak.

Meskipun pernah kecewa dengan sikap PT. Waskita-PP KSO yang tidak menganggap tawaran yang pernah diajukannya, Ir. Sugiono selaku owner PT. Sarana Karya Solusindo tetap bersedia memberikan solusi terkait troublenya lampu Stadion GDS tersebut.

"Stadion (GDS, red) ini kan menjadi salah satu ikon kebanggaan warga Sidoarjo. Meskipun pernah dikecewakan, kami tetap mau membantu untuk mencari solusi demi warga Sidoarjo," ujar Sugiono saat dihubungi via pesan WhatsApp (WA)-nya.

Dijelaskan oleh Sugiono bahwa solusi dari persoalan pencahayaan lampu Stadion GDS ini adalah *re-wiring control system* yang membutuhkan waktu dan skill kompetensi khusus.

"Lampu sorot tambahan 6 unit per tower diganti dengan brand yang sama agar control systemnya bisa *match* dan kompatibel dengan lampu *existing*," jelasnya.

Dari data yang ada bahwa persoalan lampu di tower 1 dan tower 2 ini sudah pernah dirapatkan bersama antara Kementrian PUPR, PT. Waskita-PP KSO dan Disporapar Sidoarjo, termasuk pengelola Stadion GDS dengan pihak PT. Sarana Karya Solusindo selaku pemilik *Bandell Lighting* pada tanggal 20 Februari 2025 lalu.

Dalam rapat itu muncul beberapa solusi atau rencana terkait persoalan lampu di tower 1 dan tower 2 Stadion GDS. Antara lain, memperbaiki modul control lampu FOP/mengganti modul control lampu tower G2, programming modul control lampu yang diperbaiki atau diganti tower G1 dan G2, serta mewiring ulang jalur komunikasi dan power dari panel control ke lampu FOP. (mams)



Sriatun Resmi Dilantik Jadi Ketua Dekranasda Sidoarjo Bersamaan Ketua Lain se Jatim

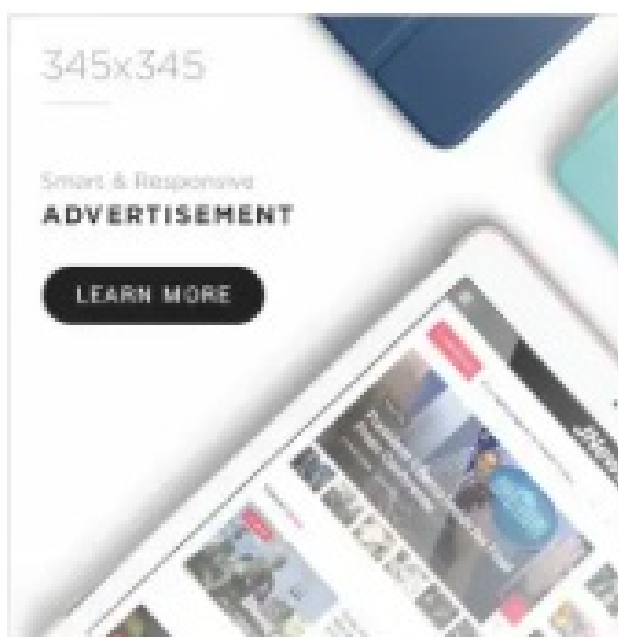


RepublikJatim.Com

Sabtu, 08 Mar 2025 12:51 WIB

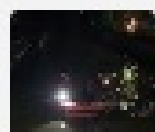


Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Sidoarjo (republikjatim.com) - Ketua Dekranasda Provinsi Jawa Timur, Arumi Bachsin Emil Dardak melantik 32 Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota se provinsi Jawa Timur secara serentak di Gedung Kantor Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Jumat (07/03/2025). Pelantikan ini dihadiri Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, Sekda Prov Jatim Adi Karyono serta Bupati/Walikota se Jawa Timur.

Setelah prosesi sertijab Kepala Dekranasda Provinsi Jawa Timur dilanjutkan Pelantikan Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota. Tampak dalam barisan di Sriatun Subandi turut serta dilantik sebagai Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo.



Senin, 10 Mar 2025 09:31 WIB

Bocah SD Tenggelam di Sungai Pucang Perbatasan Perumahan Elite Sidoarjo Kota Belum Ditemukan

Ketua Dekranasda Arumi Bachsin Emil Dardak mengatakan komitmen Dekranasda akan terus mengembangkan sejumlah sektor kerajinan yang ada di Jawa Timur. Harapannya, agar semakin kompetitif baik di tingkat nasional atau internasional.

"Tapi untuk mewujudkan komitmen itu, saya tidak bekerja sendiri butuh kolaborasi, kerjasama serta dukungan dari seluruh Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota di Provinsi Jatim untuk bersama-sama mewujudkan sektor kerajinan di Provinsi Jawa Timur yang lebih kompetitif baik di tingkat nasional maupun internasional," ujar Arumi Bachsin Emil Dardak di sela pelantikan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Minggu, 25 Mei 2023 13:02 WIB

Pemkab dan BAZNAS Sidoarjo Renovasi Dua Rumah Warga Miskin di Tulangan dan Prambon

Dalam mewujudkan cita-cita itu, lanjut Anum, diperlukan kolaborasi dan kerja sama serta dukungan yang baik dari seluruh ketua dekranasda dari Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Selain tidak hanya menunjukkan eksistensi barajinan lokal, akan tetapi juga mendorong para perajin agar naik kelas dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

ADVERTISEMENT

BERIKUT TO BERSAMA CONTINUE

"Konsepnya perajin tidak hanya bertahan tapi semakin berkembang, menjadi pelaku bukan penonton di negeri sendiri. Yani dengan inovasi dan kolaborasi serta pemasaran digital yang tepat saya yakin produk-produk bisa mendunia," ungkapnya.

Di sela-sela kegiatan pelantikan ini, dr Sriatun Subandi menyempatkan diri menyampaikan apa yang menjadi komitmen selama mengemban amanah sebagai Ketua Dekranasda

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
dewasih, pengusaha, diperindag, para pengrajin, para akademisi serta masyarakat Sidoarjo.



Minggu, 08 Mei 2023 10:07 WIB

Sidak TPA Jabon, Wabup Sidoarjo Tekankan Penanganan dan Pengolahan Sampah Harus Ramah Lingkungan



"Terutama dalam mengembangkan dan memperkembangkan produk UMKM agar bisa lebih dikenal, berkembang serta mampu berdaya saing. Karena Dekranasda menjadi wadah untuk mengembangkan potensi para pengrajin untuk itu. Inyaallah di tahun ini kami akan mengupayakan tempat khusus atau kantor yang bisa digunakan para pengrajin dalam menyajikan hasil kerajinan mereka," tandasnya. Hal/Waw



Pemkab dan BAZNAS Sidoarjo Renovasi Dua Rumah Warga Miskin di Tulangan dan Prambon



Republiktim.com

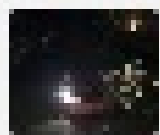
Minggu, 08 Mei 2023 13:00 WIB





Sidoarjo (republiktim.com) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Bupati Sidoarjo, Subandi melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) di dua desa yakni Desa Jiken, Kecamatan Tulangan dan Desa Kedungwonorejo, Kecamatan Prambon.

Dalam sidak itu, Subandi ditemani Kepala Dinas Sosial (Dinasos), M Mubachul Munir serta Ketua Bawas Sidoarjo M Chasbili Aul Saifuddin Sedar (Gus Januk).



Senin, 10 Mar 2025 08:28 WIB

**Bocah SD Tenggelam di Sungai Pucang Perbatasan Perumahan Elite Sidoarjo
Kota Belum Ditemukan**

Subandi mengatakan program renovasi ini menjadi bagian dari komitmen Pemkab Sidoarjo untuk membantu masyarakat yang kurang mampu.

"Kami berusaha keras agar setiap warga yang tidak mampu dapat memiliki hunian yang layak dan nyaman," ujar Subandi, Minggu (09/03/2025).



Dalam sidak itu, Subandi meninjau rumah yang berada dalam kondisi memprihatinkan. Salah satu rumah yang diperhatikan milik Suwadi (71) warga Desa Jiken, Kecamatan Tulangan. Selain itu, rumah Suwadi di Desa Kedungwonorejo, Kecamatan Prambon juga menjadi perhatian dalam Sidak itu.

"Pemerintah akan terus berupaya memastikan setiap warga agar hidup layak. Terutama, bagi warga yang tidak mampu harus mendapatkan bantuan. Semua warga yang tidak mampu dan tidak memiliki biaya untuk memperbaiki rumah akan kami bantu. Termasuk program kesehatan, kalau tidak punya BPJS Kesehatan dikasih gratis. Ini hak mereka sebagai warga Sidoarjo," tegas Subandi sambil menyerahkan bantuan sembako dari Pemkab dan Bawas Sidoarjo.

tersebut akan ada yang bertanggung jawab. Kami akan tetap memantau dan memastikan bahwa semua pembangunan yang ada dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Diantaranya seperti atap rumah dan kamar mandi.



Kabiro, 05 Oktober 2020 12:01 WIB

Sriatun Reemil Dilantik Jadi Ketua Dekranasda Sidoarjo Bersamaan Ketua Lain se-Jatim

"Kami ingin memastikan pembangunan yang paling urgent bisa diselesaikan lebih dahulu. Harapannya, warga dapat menikmati lebaran dengan lebih nyaman dan aman. Apalagi, sekarang musim hujan," papar Subandi saat meninjau rumah warganya yang kondisinya memprihatinkan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara kehadiran Bupati Sidoarjo, Subandi dalam sidak ini disambut antusias warga setempat. Suwadi, yang rumahnya termasuk dalam program renovasi mengungkapkan rasa syukur dan haru atas bantuan yang diberikan.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih dengan adanya perbaikan ini. Rumah saya nantinya akan lebih layak untuk ditinggali. Terima kasih, Pak Bupati," katanya penuh haru.



Jurnal, 07 Maret 2020 22:02 WIB

Beberapa Hari Jelang Diramainya Presiden Prabowo Subianto, Lampu Stadion Gelora Delta Sidoarjo Tak Nyala Sempurna

Program bedah rumah ini menjadi bagian dari kebijakan sosial Pemkab Sidoarjo untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak. Khususnya, bagi mereka yang berada dalam kondisi perekonomiannya sulit.



"Pemkab Sidoarjo bekerja sama dengan Damas dalam membantu program renovasi RTUH

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo hari-hari besar seperti Lebaran. Dengan langkah ini, diharapkan warga Sidoarjo dapat merasakan perubahan yang signifikan dan hidup yang berkualitas," tandasnya. Ayo/Waw

Editor: Redaksi

Sempat Alami Kendala Teknis, Sistem Pencahayaan Stadion Gelora Delta Sidoarjo sudah Diperbaiki



bidi: • 12 menit ago

0 44 1 minute read



Stadion Gelora Delta Sidoarjo. (Foto: Teddy Syah/BN.com)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Sistem pencahayaan di Stadion Gelora Delta Sidoarjo mengalami kendala teknis. Lampu Field of Play (FOP) di Tower satu dan Tower dua sempat menyala tidak beraturan saat sedang dihidupkan.

Pemmasalahan ini menjadi perhatian serius bagi pengelola stadion. Oleh karena itu, pihak terkait segera diminta untuk melakukan perbaikan agar pencahayaan kembali normal.

Person in Charge (PIC) Stadion Gelora Delta, Irmu Hartotok, memastikan bahwa perbaikan telah dilakukan. Ia menargetkan pencahayaan stadion bisa berfungsi normal kembali pada Selasa mendatang.

"Lampu sudah diperbaiki dan secepatnya, Selasa sudah bisa running," ujarnya kepada rekan media Radar Sidoarjo, Minggu (9/3).

BACA JUGA : JILANG DIRESMIKAN PRESIDEN PRABOWO, LAMPU STADION GELORA DELTA SIDOARJO ALAMI KENDALA TEKNIS

Selain gangguan teknis, sistem penyalaan lampu sebelumnya juga kurang efisien. Sebelum diperbaiki, keempat tower lampu harus dinyalakan secara manual dari masing-masing tower.

Untuk mengatasi hal tersebut, sistem penyalaan lampu juga diperbaiki agar lebih praktis. Kini, semua lampu bisa dinyalakan bersamaan hanya dengan satu tombol.

"Tombol lampu jadi satu, sesuai awal dan permintaan dari Disporapac," jelasnya.

Dengan perbaikan ini, pencahayaan stadion diharapkan kembali optimal. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi penonton dan pemain yang bertanding.

